

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pengelolaan modal kerja pada Unit Usaha Kopi Argopuro, yang dikelola oleh BUMDesma Delapan Pilar Tanggul. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan populasi laporan keuangan unit usaha Kopi Argopuro dan sampelnya yaitu laporan penjualan kopi argopuro selama periode tahun 2024. Dianalisis dengan menggunakan metode least square (ramalan penjualan), penyusunan anggaran biaya dan penyusunan rencana kebutuhan modal kerja. Penelitian ini menemukan bahwa kebutuhan modal kerja mencapai Rp 75.994.461. Jumlah tersebut menunjukkan pentingnya perencanaan modal kerja yang tepat dan pengelolaan arus kas yang konsisten. Efisiensi pengelolaan modal kerja berperan dalam menjaga kelangsungan usaha sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Usaha Kopi Argopuro telah menerapkan prinsip efisiensi finansial, yaitu melalui pengaturan persediaan, pengendalian piutang, dan penguatan likuiditas. Meski demikian, efisiensi belum maksimal karena masih ditemukan kendala pada sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan stok. Oleh karena itu, digitalisasi sistem dan kerja sama dengan saluran distribusi modern menjadi solusi penting. Pengelolaan modal kerja yang efisien menjadi kunci bagi usaha desa seperti Kopi Argopuro untuk tetap adaptif, berdaya saing, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: Modal Kerja, Efisiensi, Usaha Desa, Keberlanjutan, Kuantitatif Deskriptif

ABSTRACT

This study aims to analyze the efficiency of working capital management at the Argopuro Coffee Business Unit, which is managed by BUMDesma Delapan Pilar Tanggul. With a descriptive quantitative approach, with the population of the Argopuro Coffee business unit's financial report and the sample being the Argopuro coffee sales report for the 2024 period. Analyzed using the least square method (sales forecast), budget preparation and preparation of working capital requirement plans. This study found that working capital requirements reached IDR 75,994,461. This amount shows the importance of proper working capital planning and consistent cash flow management. Efficient working capital management plays a role in maintaining business continuity while supporting sustainable growth. The results of the study show that the Argopuro Coffee Business Unit has implemented the principle of financial efficiency, namely through inventory management, receivables control, and liquidity strengthening. However, efficiency is not yet optimal because there are still obstacles in the financial recording system and stock management. Therefore, digitalization of the system and cooperation with modern distribution channels are important solutions. Efficient working capital management is key for village businesses like Kopi Argopuro to remain adaptive, competitive, and oriented towards long-term sustainability.

Keywords: Working Capital, Efficiency, Rural Business, Sustainability, Descriptive Quantitative.